

## Lampiran 1

### Naskah Tubuh Plastik

Opening. Penonton Masuk. Mc Present menggunakan suara untuk menjabarkan beberapa aturan yang harus dipatuhi selama berada didalam ruang pertunjukan yang mana akan diperagakan oleh para aktor yang terlibat menggunakan baju suster.

“Selamat datang para penonton yang berbahagia, kami ucapkan selamat datang di ruang kebahagiaan. Sebelum bersama-sama menyaksikan pertunjukan ini. kami akan menjelaskan aturan yang harus dipatuhi selama berada diruang pertunjukan. Yang pertama, dilarang merokok karena akan menyebabkan ruangan yang tidak sehat, terlebih membuat rambut serta baju orang yang disamping anda akan beraroma kurang sedap. Yang kedua, dilarang untuk mengambil gambar menggunakan lampu flash atau blits karena kan mengganggu mata yang lain saat menonton pertunjukan. Diharapkan untuk mensilentkan handphone anda serta menurunkan tingkat pencahayaan dilayar ponsel. Kami harapkan anda dapat duduk tenang tanpa mondar-mandir hingga pertunjukan berakhir. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih dan selamat menikmati.

(Lampu menyorot kesudut ruang, muncul seorang aktor laki-laki, melihat satu persatu penonton sembari merespon kehadirannya dengan mengomentari penampilan para penonton)

Tuan X :Menarik, menarik,aku suka kalian, aku cinta kalian. Konsep manusia diciptakan berbeda-beda sungguh menarik, walaupun ada beberapa

yang terlihat seragam, itu tetap menarik. Respon dan tertawaan kalian sungguh hidangan yang menyenangkan. Gairah dan ketakutan di semua pasang mata itu sungguh mempesona. Tahan dulu tanda tanya dan tanda seru di kepala anda, anda, anda, dan kalian semua, saya harap isi kepala itu diakhiri dengan koma agar tak cepat berakhir. Dan nikmatilah sejenak minuman yang kami sajikan. ( player yang tadi meragakan adegan simulasi aturan penonton masuk membagikan minuman kesehatan tidak diketahui penonton, dan penonton meminumnya). Asal kalian tau, entah sudah berapa banyak karakter yang kubunuh. Yang buta dan terbutakan, yang bodoh dan terbodohkan, yang lemah dan terlemahkan. Ketika kalian telah berbaris hingga merangkak, mengekor boneka-boneka idola yang terkomoditikan di papan, layar, dan lingkaran-lingkaran yang berjejer meneteskan liur, disaat itulah persona kalian komoditiku, kekhawatiran kalian makananku, kalian adalah fandom ku. (Tuan X Masuk)

Lampu fade out, musik berubah, lalu lampu kembali fade in dengan setting yang sudah on stage bersama beberapa aktor, yang sedang terlihat bersiap diri. Mereka berulang-ulang memilih pakaian untuk dikenakan. Lalu menggunakan kacamata hitam. Lampu black out.

Terdengar suara sirine dan lampu merah menyala. Muncul para gadis plastik dengan rupa dan raga yang seragam dengan lekuk tubuh yang terlihat sama. Menyimbolkan produk pabrikan alias plastik dengan ekspresi yang flat dan sama satu dan lainnya. Lampu fade in dari kanan dan kiri, muncul para aktor yang sudah

siap tadi membawa kursi seakan berlari namun dengan berjinjit. Berkeliling panggung lalu menurunkan kursi dan duduk lalu kembali lagi berdiri berjalan jinjit dan kemudian kembali duduk seakan berbincang bersama orang lain. Dilain sisi muncul seorang perempuan yang sedang melakukan aerobik. Hingga akhirnya disadari kehadirannya oleh para aktor lainnya. Mereka pun berlari semakin kencang seakan mengejar sebuah impian yang ingin dicapai hingga semakin kencang, kencang dan kencang walau ada yang yang tertinggal, mencoba pergi tapi akhirnya tetap kembali kedalam barisan kelompok dengan tempo yang semakin cepat lalu perlahan lelah. (Lampu fade out).

Adegan selanjutnya dimulai dengan perempuan yang mengenakan stagen berwarna merah disusul dengan 2 orang yang masuk panggung duduk diatas kursi. Muncul dua pelayan memberikan makanan untuk disantap. Masuk juga dua orang laki –laki dan satu orang perempuan yang sedang berolahraga. Semakin lama tempo semakin cepat, para lelaki yang berolahraga keluar panggung dan yang makan tadi memuntahkan secara paksa makanan yang telah disantapnya. (black out)

Kemudian terdengar dendang talima yang juga muncul beberapa perempuan masuk dengan posisi duduk berjalan mengitari area panggung seakan sedang berluluran dan melakukan peeling wajah. masuk satu perempuan yang berkulit putih berada ditengah –tengah para perempuan yang berlulur lalu perempuan tersebut keluar panggung. Tempo semakin cepat hingga gerak para perempuan tadi pun lebih cepat disusul dengan para aktor yang perlahan masuk dan dibagi dua sisi. Sisi kanan para pengejar dan sisi kiri ialah tubuh plastik bersama tuan X.

SELESAI

**LAMPIRAN 2**

Lirik Talima

	<p>Haleeee ,...petingan nuno' pihyak ti' de .</p> <p>Haleee.petingan nuno' pihyak ti' de. Alang ne mene mure.</p> <p>Haleeee..te lemako ilo alang tuto.nyapa' te' ka do kui sang nyepero.mahut urip alang te sayu'</p> <p>Haleeee...mem jaam sang nunok te mete daho' nyemawe ngelinge dalam telaang linge,mayaa,' kenap alang mure atang kui te nugekite</p>	
--	---	--

### LAMPIRAN 3

#### Daftar nama seluruh pendukung Tubuh Plastik

##### 1. Aktor dan Aktris

- Babam
- Angelina Punyik
- Ahmad Susantri
- Oby Atmaja
- Mariah vee
- Suzzaravina
- Jiah Sunrise
- Vikimaintrova
- Peonyhany
- Khatra Samara
- Sabila Bahana Jagad
- Milla Hasna
- Dzhaniastria
- Vivi Cinooh
- Pupuh Romansa
- Dimas Juju
- Juyes
- Bintiwi
- Nona Roza
- Eskhana Carmelia S

➤ Erichacholifa

2. Pemusik

➤ Gin. Gigin

➤ Harry Glen

3. Tim di balik layar

➤ Pimpinan Produksi : Ahmad Prasetya Hady

➤ Tim Kreatif : Arief Setiawan

Ari Ersandi

Basundara Murba

Bejo Prasetya

Babam

Ahmad Susantri

➤ Penata Artistik : Ahmad Prasetya Hadi

➤ Setting & Properti : Muklis Mustafa

➤ Stage Manager : Sekedar Syahrani

➤ Kostum : Devvy Indrawati

Retno

Mama Lina

Trirani Vera

➤ Make Up Hair Do : Roby Make up

➤ Penata Lighting : Deva, Ibnu , Amel

➤ Multimedia : Ilham

➤ Konsumsi : Meisy

➤ Design Grafis : Jhu Shin Shu

➤ MC : DyDiah

➤ Tiketing : Jeanned

➤ Fortir : Kevin

Isty

Prass

Rama

Dama

➤ Dokumentasi : Fulka Tajri

Kuping

Wildan

Atus

Elnani



## LAMPIRAN 4

### Poster *Tubuh Plastik*

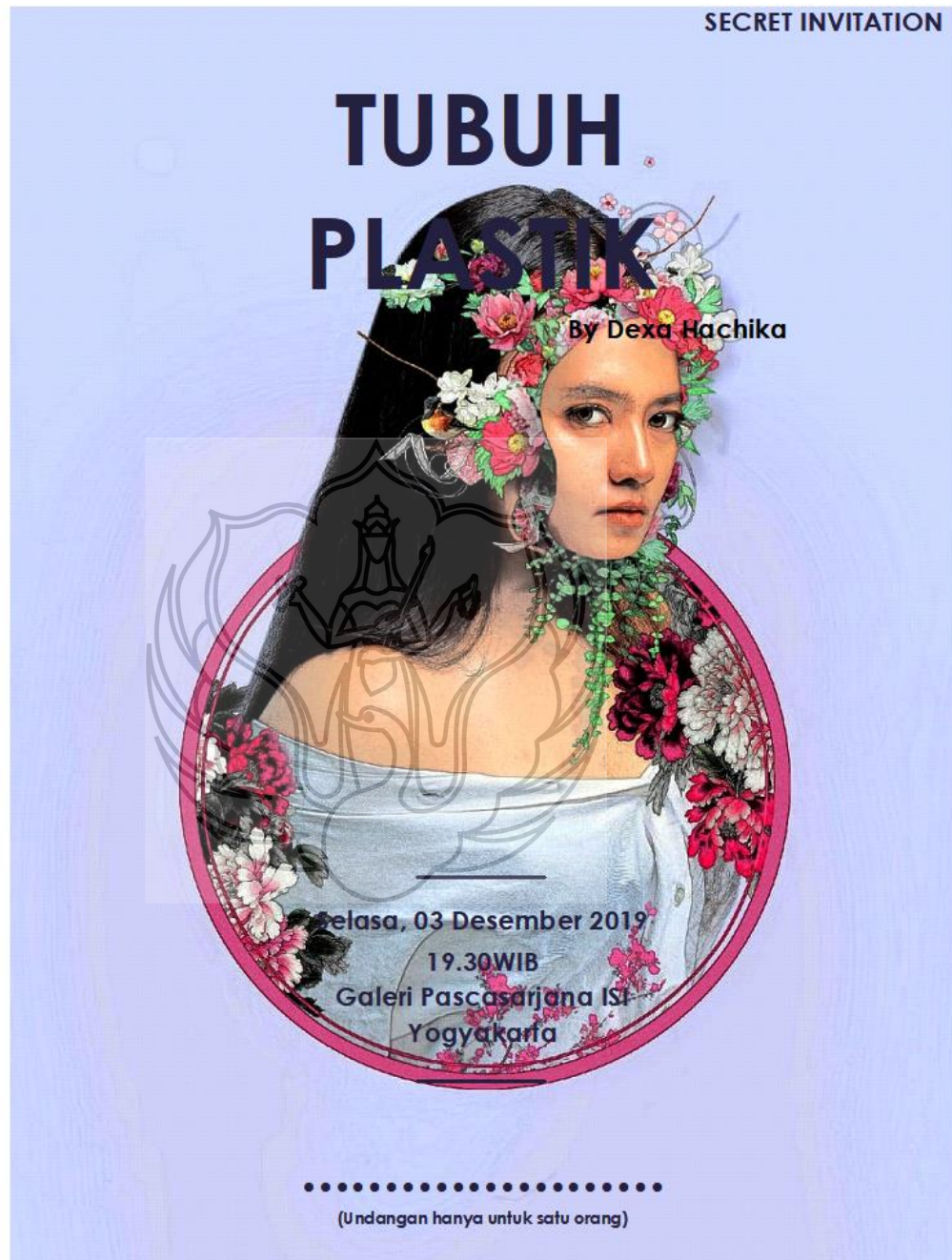


Gambar 34: Poster pertunjukan *Tubuh Plastik*  
(Dok. JhuSinShu, 2019)



**LAMPIRAN 5**

Desain undangan *Tubuh Plastik*



Gambar 35: Desain undangan pertunjukan *Tubuh Plastik*  
(Dok. JhuSinShu, 2019)

## LAMPIRAN 6

Desain tiket *Tubuh Plastik*



Gambar 36: Desain tiket pertunjukan *Tubuh Plastik*  
(Dok. JhuSinShu, 2019)

## LAMPIRAN 7

### Desain Leaflet Tubuh Plastik

**Secret Invitation**  
Tubuh Plastik oleh Dexa Hastika

**Tim Kreatif**  
ARIF SETIADAN, ARI ERSANDI,  
AHMAD SUSANTRI, BASUNDARA HURBA,  
BABAH, GIK GIGIR, IRCEL JHU

**Ucapan Terimakasih,**  
Allah SWT.  
Kedua orang tua kami.  
Dosen Pembimbing Koes Yuliadi  
Keluarga Bapak Banu Subekti  
Keluarga Bapak Gunawan  
Keluarga Bapak Sudiro  
Kak Ratri Kepsi  
Raminten Cabaret show  
Raminten Photography  
Terus Terang Production.  
Hmj Teater Isi Yogyakarta  
Pascasarjana Isi Yogyakarta

**Produksi**  
Music Director  
GIEM & HERU GLEN  
Asisten Sutradara  
JEALUD  
Pimpinan Produksi  
FAUZIAH  
Stage Manager  
MAS AGUNG & SYAHRAN  
Lighting  
DEDA  
Kostum  
DEDDU INDRAWATI, BABAH,  
MAYKA LINA, RETNO MINGRUM  
Artistik  
PRAS & MUCKHEIS  
Make Up  
ROBI AJI, DAMA, EKA, JULIES  
Logistik  
MEISYA  
Dokumentasi  
ATUS, EGMANI, DIRA, ABETH TILAHOO,  
JULIO STEFFANUS, DEDEK HAIKAL,  
MUHAMMAD FIKRI HAIKAL  
Ponjir  
ASTI, KEDIR, RAMA, STEDEK, FADIO

**Actor:**  
1. BABAH  
2. JULIES  
3. EIRTI IDI  
4. NORA

**Tubuh Plastik**  
1. ACIP TASAFU  
2. SUSAN  
3. HARIAH DEE  
4. SUZZARADITA  
5. JAH SUNRISE  
6. PUTRI HANJO

**Tubuh Pemberontak**  
1. PUPUH ROYANSA  
2. HILLA HASICA  
3. KHATRA SANTIARA GINDUNG  
4. DZHANASTRI  
5. LIPRAS JIJU  
6. PEONJHAYATI  
7. DIDICHOHH  
8. ERICHACHOLIFA  
9. DIKI  
10. JAGAD

PASCASARJANA ISI YOGYAKARTA

Gambar 37: Desain leaflet pertunjukan Tubuh Plastik  
(Dok. JhuSinShu, 2019)

## LAMPIRAN 8

### Dokumentasi Proses Latihan *Tubuh Plastik*



Gambar 38: Pemantapan koreo Tubuh Plastik  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 39: Latihan *Handstan*  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 40: Pemanapan koreo Tubuh Plastik  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 41: Pemanapan jinjit kaki  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 42: Pemantapan jalan jongkok  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 43: Latihan memakai stagen  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 44: pemanasan sebelum latihan gerak  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 45: kedua komposer musik tubuh plastik  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)

## LAMPIRAN 9

### Dokumentasi Pertunjukan *Tubuh Plastik*.



Gambar 46: *breafing* sebelum memulai pertunjukan  
(Dok. Ahmad Prasetya Hady, 2019)



Gambar 47: Adegan beraktivitas  
(Dok. Wildan, 2019)





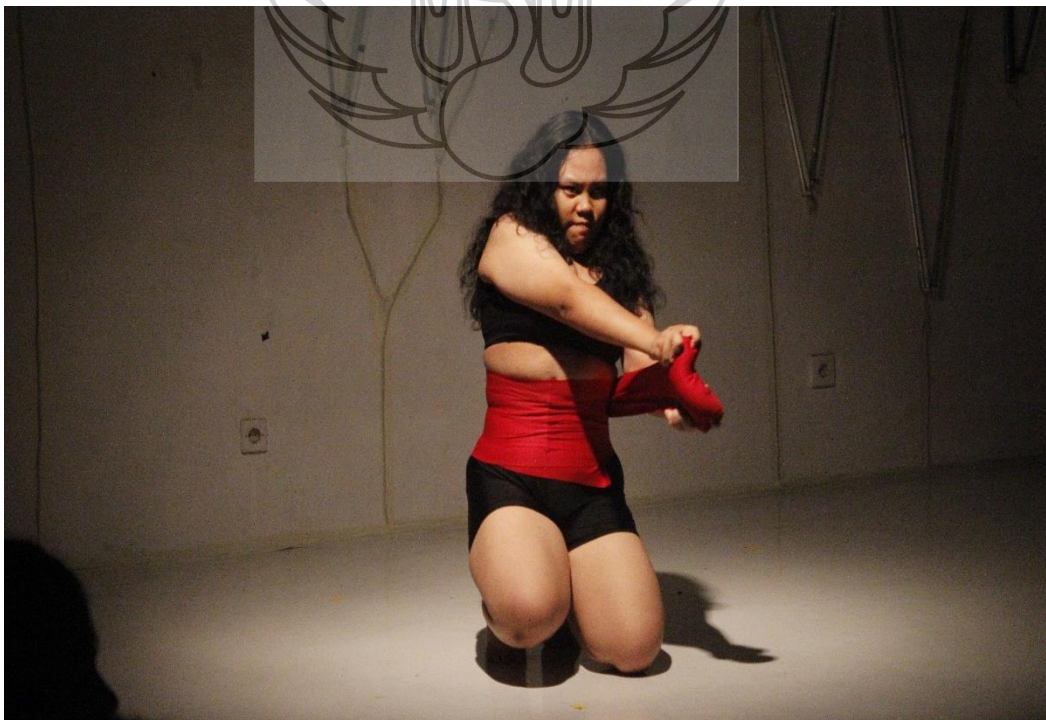
Gambar 48: Adegan tubuh plastik  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 49: Adegan beraktivitas  
(Dok. Wildan, 2019)



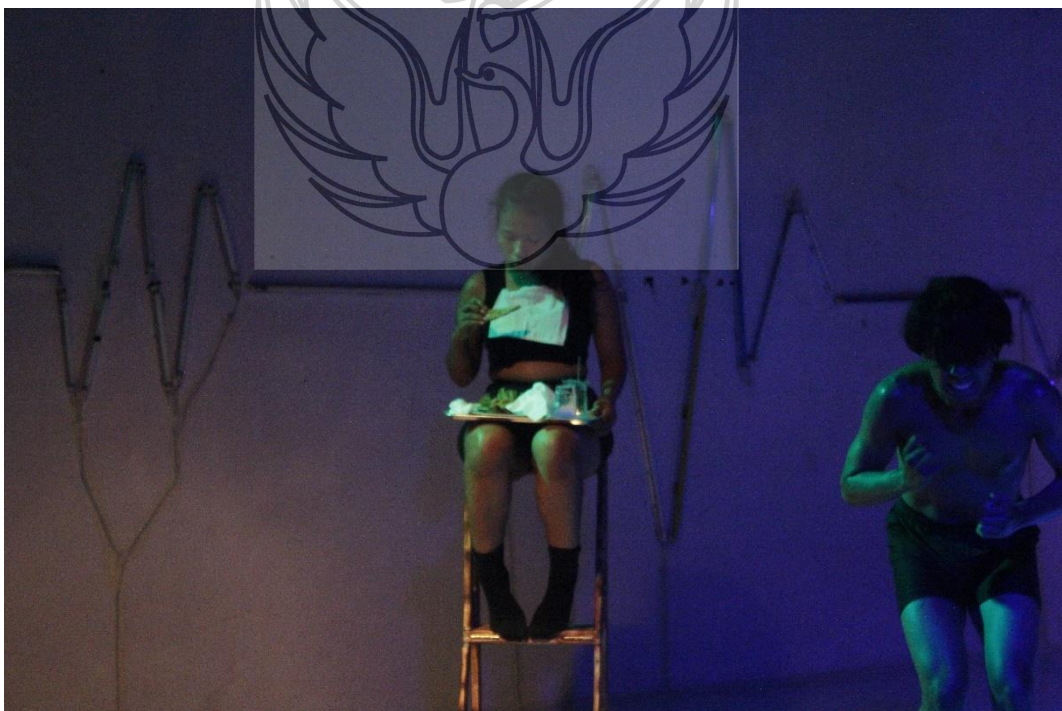
Gambar 50: Adegan Persaingan  
(Dok. Wildan, 2019)



Gambar 51: Adegan memakai stagen  
(Dok. Vira, 2019)



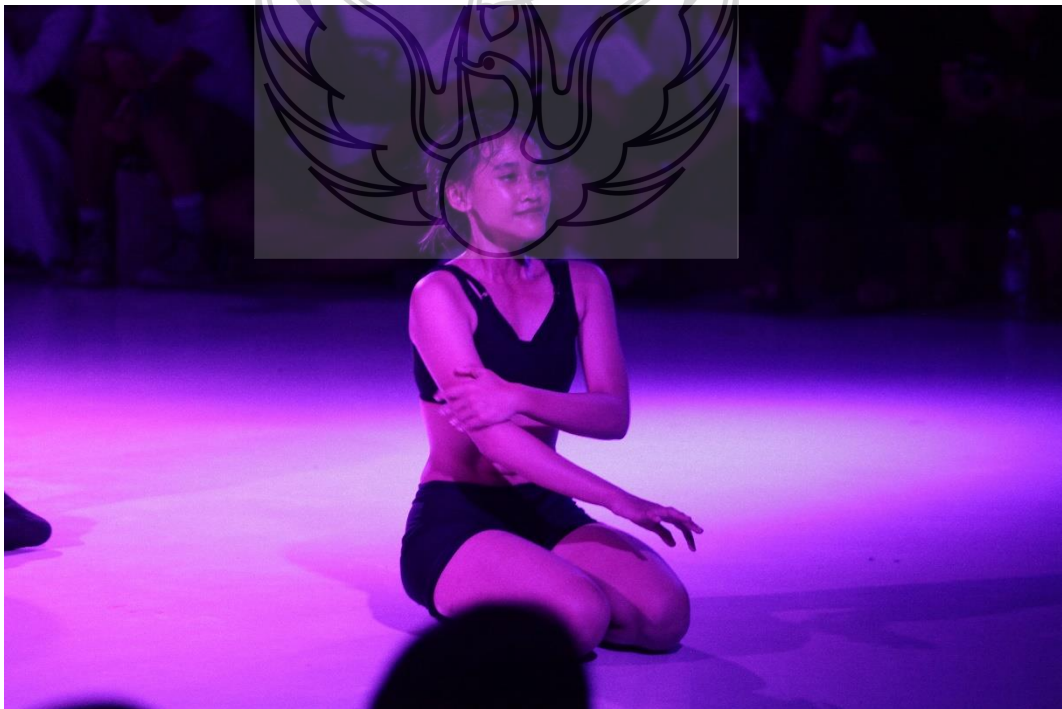
Gambar 52: Adegan memakai stagen  
(Dok. Vira, 2019)



Gambar 53: Adegan Bulimia dan olahraga  
(Dok. Vira, 2019)



Gambar 54: Adegan Bulimia dan olahraga  
(Dok. wildan, 2019)



Gambar 55: Adegan Betangas  
(Dok. wildan, 2019)



Gambar 56: Adegan Betangas  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 57: Adegan penutup  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 58: Foto Sutradara dan aktor  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 59: Sutradara dan Family  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 60: Sutradara dan kedua orang tua  
(Dok. Julio, 2019)



Gambar 61: Sutradara dan Sahabat  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 62: Sutradara usai sidang pendadaran  
(Dok. Kuping, 2019)

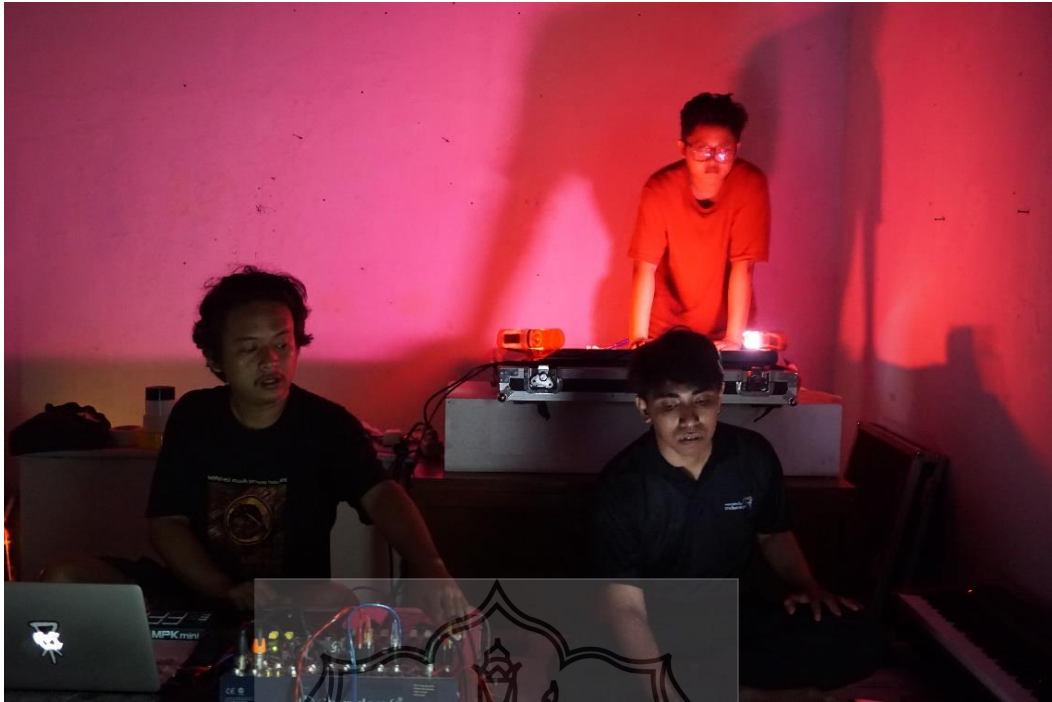




Gambar 63: Sutradara dengan kekasih hati  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 64: Tim Ticketing  
(Dok. Kuping, 2019)



Gambar 65: Tim Lighting dan Musik  
(Dok. Bejo Prasetya, 2019)



Gambar 66: Sutradara dan para aktor serta tim produksi  
(Dok. Kuping, 2019)